

Nama : Divana Oriza Sativa
 NPM : 2013053128
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Semester / Kelas : 3 / D
 Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan
 Dosen : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
 2. Muhsom, M.Pd.

Pilihan Ganda

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Essay

- 1). Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arahnya tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif diantaranya yaitu:
 - 1) Mengikuti Penataran
 Penataran merupakan semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang masing-masing.
 Diantaranya kegiatan penataran yaitu:
 - a. Mempertinggi mutu petugas sebagai profesinya masing-masing.
 - b. Meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal
 - c. Perkembangan keagamaan kerja dan peningkatan kesejahteraan.
 Jadi penataran itu dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, keahlian, dan peningkatan terutama pendidikan untuk menghadapi arus globalisasi.
 - 2) Mengikuti Kursus - Kursus Pendidikan
 Dengan mengikuti kegiatan ini, akan menambah wawasan, adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan arab dan inggris serta komputer.

3) Memperbanyak Membaca

Guru yang profesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan menambah bahan materi yang akan disampaikan. Sehingga sebagai pendidik tidak akan kekurangan pengetahuan-pengetahuan dan informasi-informasi yang muncul dan berkembang didalam masyarakat.

4) Mengadakan Studi Komperatif (Kunjungan ke Sekolah Lain)

Dengan melakukan hal ini, seorang guru akan mendapatkan banyak hal positif diantaranya: menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran, dan informasi tentang kemajuan sekolah. Ini akan menambah dan melengkapi pengetahuan yang dimilikinya serta mengatasi permasalahan-permasalahan dan kekurangan yang terjadi sehingga peningkatan pendidikan akan bisa tercapai dengan cepat.

2). Cara lembaga pendidikan untuk tetap bisa menyukupi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas baik sarana maupun prasarana, diantaranya:

Memangajemen empat kelompok fasilitas pendidikan yaitu mulai dari tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah. Manajemen yang dimaksud meliputi:

(1) Perencanaan, (2) Pengadaan, (3) Inventarisasi, (4) Penyimpanan, (5) Penataan, (6) Penggunaan, (7) Pemeliharaan, dan (8) Penghapusan.

Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan dalam memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan diantaranya:

1). Terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, bahkan hingga daerah terencil sekalipun.

2) Adanya koordinasi pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Dengan begitu maka Sarana dan Prasarana Pendidikan dapat ditingkatkan. Adapun sarana tersebut meliputi sarana fisik dan nonfisik.

3) Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.

3). Cara yang dapat saya lakukan untuk menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan disekolah dasar yaitu:

a. Memberdayakan Komite sekolah / Majelis madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran disekolah

b. Unsur pemerintah kabupaten / kota ikut andil dalam membantu mengkoordinasikan dan membuat jaringan kerja kedalam siklus kegiatan pemerintahan dan pembangunan pada umumnya dalam bidang pendidikan.

c. Mengadakan pelatihan dan pendampingan sistematis bagi para kepala sekolah, guru, unsur komite sekolah dalam pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran.

d. Melakukan supervisi dan monitoring yang sistematis dan konsisten terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah agar diketahui berbagai kendala dan

masalah yang dihadapi, sehingga dapat diberikan solusi / pemecahan masalah yang diperlukan.

- 4). Menurut saya, pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah dilakukan dan merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Namun pemeliharaan sarana dan prasarana ini dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap fasilitas tersebut. Hal ini berarti orang yang memakainya lah yang dapat merawatnya dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua warga sekolahlah yang bertanggung jawab dalam Pemeliharaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di sekolah.

Cara pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah yaitu:

- Selalu menjaga kebersihannya, digunakan saat dibutuhkan dan disimpan ditempatnya setelah digunakan.
- Selalu melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana disekolah untuk memastikan sarana dan prasarana tersebut
- Melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana yang rusak kemudian diperbaiki, sarana prasarana yang tidak dapat diperbaiki akan disimpan.

Cara mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang dilakukan oleh peserta didik adalah dengan berkoordinasi komite sekolah, ataupun unsur pendidikan yang lain, lalu menjelaskan kerusakan yang ada. Jika memang harus diperbaiki maka dapat berkoordinasi dengan ahlinya.

- 5). Efektivitas sekolah merupakan hal yang terkait dengan kualitas dan mutu sekolah. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah sedikitnya ada 3 faktor yang menyebabkan mutu pendidikan disekolah tidak mengalami peningkatan secara merata.
- Kebijakan dari penyelenggara pendidikan nasional menggunakan pendekatan education production function atau input-output analysis yang dilaksanakan secara tidak merata.
 - Penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara birokratik - sentralistik
 - Peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan yang selama ini sangat minim.